

**EFEKTIFITAS MEDIA LOOSE PARTS DALAM MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK USIA DINI**



Oleh:

**SITI FATIMAH
NIM: 19200010148**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah satu Syarat guna Memperoleh Gelar Master of Arts**

**Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam**

Yogyakarta

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatimah, S. Hum
NIM : 19200010148
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, April 2023

Saya yang menyatakan,



Siti Fatimah, S. Hum
NIM: 19200010148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatimah, S. Hum
NIM : 19200010148
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, April 2023

Saya yang menyatakan,



Siti Fatimah, S. Hum
NIM: 19200010148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-551/Un.02/DPPs/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIFITAS MEDIA LOOSE PARTS DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK USIA DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI FATIMAH, S. Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010148
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Munirul Ikhwan
SIGNED

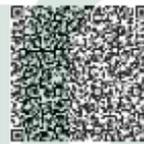
Valid ID: 64831268b421



Penguji II

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64780dda5d56e



Penguji III

Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 6482caae556e5



Yogyakarta, 17 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64929ae69744f

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EFEKTIFITAS MEDIA LOOSE PARTS

DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI

Yang ditulis oleh :

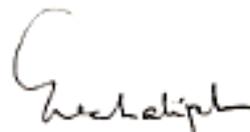
Nama : Siti Fatimah, S. Hum
NIM : 19200010148
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister of Art (M.A).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2023

Pembimbing



Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.

NIP. 19780608200604 2 032

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai
dengan
kesanggupannya
(al-Baqarah: 286)

***Never give up on what you really want to do.
The person with big dream is more powerful
then the one with all facts***

--- Albert Einstein---



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, telah memberikan rahmat, taufik, hidayat serta hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **EFEKTIFITAS MEDIA LOOSE PARTS DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI.**

Selawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada junjungan umat Islam yaitu Baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya yang mengikuti ajaran dan sunnah-sunnahnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

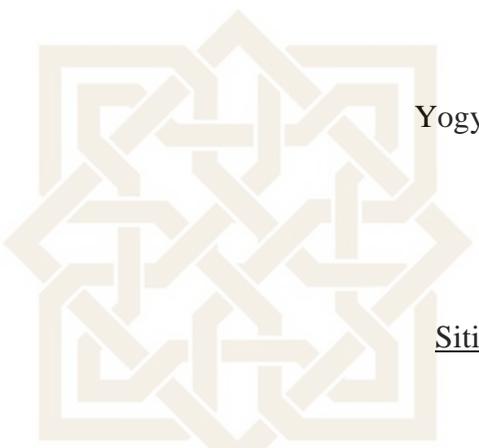
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Direktur Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikan penulisan tesis ini.
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A. selaku ketua Prodi Magister Interdisciplinary Islamic Studies, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Kepada dosen pembimbing Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si, yang telah membimbing serta memberi saran terkait penelitian dan kepenulisan, serta menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik pula.
5. Kedua orang tuaku, Bapak Gimam, Bapak Murtandla, Ibu Muslikah, Ibu Tsalis dan adekku tersayang Ali Affandi, Fajrul Falah dan Faiqoh Nadia atas doa, air mata, dukungan moril dan materiil yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dan kekuatan dalam studi.
6. Suamiku terkasih, Mas Fahmi Manasik dan anakku tercinta Luthfi Munawwir atas cinta, perhatian, kesabaran dan dorongannya. *I love you.....*
7. Kepada narasumber TK Masyithoh nDasari Budi Kranyak Panggunharjo Sewon Bantul, yang telah memberikan bantuan, waktu dan lain hal kepada penulis.
8. Seluruh saudara seperjuangan khususnya Psikologi Pendidikan Islam 2019, yang telah membarengi dalam perjuangan selama menempuh studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Kepada Magister Muda Squad (Sari Puteri Deta, Nurul Khotimah, Nur Azizah, Adethya Cahyani dan Luthfia Sani), *yes! We did it, guys*. Terimakasih telah hadir untuk mengisi sebagian memoriku.
10. Kepada partner kerjaku, Bu Naila, Bu Tiara, Bu Vita, Bu Novi, Bu Nura yang selalu mendoakan dan menyisakan waktunya untuk *momong* anak-anak kita.

Semoga seluruh amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik oleh Allah SWT, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini

memiliki banyak kekurangan dan kesalahan yang jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan penulis.

Oleh sebab itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tesis ini mendatang. Pada akhirnya, penulis memohon keridhaan Allah SWT serta ampunanNya atas segala kesalahan.



Yogyakarta, April 2023

Penulis

Siti Fatimah, S.Hum



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Siti Fatimah : Efektifitas Media Loose Parts Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini. Tesis. Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies. Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam. Pascasarjana UIN Sunan Kalijga Yogyakarta 2023.

Kemandirian belajar merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang diperoleh dari pembiasaan diri. Aspek ini memiliki peranan penting dalam menentukan bagaimana anak beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Anak usia dini berada pada fase *golden age*, yang merupakan fase dimana anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek. Stimulasi yang tepat mengoptimalkan potensi anak yakni dengan menggali dan membiasakan anak cara berpikir lebih luas dan mendalam. Hal ini perlu didukung oleh pendidik yang produktif dalam memberikan pembelajaran pada anak melalui media pembelajaran untuk menyampaikan materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media loose parts dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *pre eksperimental design* dengan model *One Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian ini adalah siswa siswi TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak berjumlah 25 anak yang terdiri dari 10 putra dan 15 putri. Adapun variabel *dependent* dari penelitian ini adalah kemandirian belajar anak usia dini dan variabel *independent* adalah media *loose parts*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang didistribusikan sebelum dan sesudah adanya penerapan media *loose parts*. Teknik analisis data dengan menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis yang diolah menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian diperoleh dari observasi pembelajaran dan pencapaian perkembangan kemandirian anak melalui pre-test dan post-test. Berdasarkan kategorisasi skor kemandirian, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemandirian belajar anak usia dini yang signifikan dari 25 anak terdapat 6 anak mendapatkan skor sedang dan 19 anak mendapatkan skor tinggi sebelum dilakukannya *treatment*, sedangkan setelah dilakukan *treatment* diperoleh sejumlah 25 anak mendapatkan skor tinggi. Adapun dari hasil uji hipotesis dengan uji *Paired Sample t-test* menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai kemandirian t_{hitung} 3.240 dengan Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \text{Level of Significant} (0,05)$ yang berarti nilai probabilitas (Asymp. Sig) $< 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan H_0 ditolak H_t diterima yang artinya media loose parts efektif dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak.

Kata Kunci: Loose Parts, Kemandirian, Usia TK

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Hipotesis	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Kerangka Teori	19
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II KERANGKA TEORI.....	25
A. Kemandirian Belajar	25
1. Pengertian Kemandirian Belajar	25
2. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar	31
3. Faktor Pendorong dan Penghambat	38
B. Media Pembelajaran Loose Parts.....	47
1. Pengertian Media Pembelajaran Loose Parts.....	47
2. Alat dan Bahan Media Pembelajaran <i>Loose Parts</i>	50
3. Langkah-Langkah Penerapan Media Pembelajaran Loose Parts.....	52
4. Manfaat Media Pembelajaran Loose Parts	54
C. Dinamika Media Loose Parts Kemandirian Belajar Anak Usia Dini.....	58

BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Identifikasi Variabel	66
B. Jenis dan Desain Penelitian	66
C. Subjek Penelitian	67
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	67
E. Modul Media Pembelajaran.....	68
F. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur	73
1. Validitas	73
2. Seleksi Aitem.....	74
3. Realibilitas	74
G. Teknik Analisis Data	74
1. Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	74
2. Uji Asumsi	75
3. Uji Hipotesis	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Hasil Penelitian.....	76
1. Persiapan Penelitian	76
2. Pelaksanaan Penelitian.....	78
3. Hasil Penelitian	79
B. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu Mengenai Media Loose Parts	14
Tabel 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	16
Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Pre-Test dan Post-Test	68
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 5 Deskripsi Statistik Skala Kemandirian	79
Tabel 6 Rumus Norma Kategorisasi Skor Subjek.....	80
Tabel 7 Kategorisasi Skala Kemandirian Pre-Test	80
Tabel 8 Kategorisasi Skor Kemandirian Post-Test	81
Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test Kemandirian Belajar Anak... 82	
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 11 Hasil Uji-t.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tiga Aspek Menurut Gea	34
Gambar 2 Desain Penelitian.....	66
Gambar 3 Diagram Pre Test – Post Test Kemandirian Anak	81
Gambar 4 Persiapan Pembelajaran dengan Media Loose Parts	87
Gambar 5 Alat dan Bahan Loose Parts	88
Gambar 6 Proses Pembelajaran Media Loose Parts.....	89
Gambar 7 Hasil Karya Pembelajaran dengan Media Loose Parts	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sedang membutuhkan sumber daya kemandirian yang mampu mengembangkan bangsa ini ke arah lebih maju. Data aktual dari Richard Florida, dkk pada Global Creativity Index 2015 menyatakan bahwa tingkat kemandirian bangsa Indonesia berada pada urutan ke 115 dari 139 negara, dengan indeks kemandirian 0,205. Hal ini membuktikan bahwa kemandirian anak-anak Indonesia perlu ditingkatkan, salah satunya dengan meningkatkan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu wacana penting guna mendukung tercapainya kualitas pendidikan. Upaya tersebut dapat dimulai dengan meningkatkan kualitas pengelolaan dalam pembelajaran dengan memperhatikan komponen-komponen yang bersangkutan.

Pendidikan anak merupakan pendidikan yang paling dasar yang menempati posisi strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Rentang anak usia dini yakni dari lahir sampai enam tahun, dimana usia ini merupakan usia kritis juga strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Fase ini merupakan fase kondusif untuk menumbuhkembangkan, membiasakan serta melatih dan mengajarkan serbagai potensi kemampuan dasar anak, salah satunya melatih dan membiasakan anak bersikap mandiri.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional bahwasanya pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik semaksimal mungkin sehingga mereka mampu menjadi pribadi yang religious dan berintelektual.¹ Penyelenggara pendidikan menyatakan bahwa untuk memulai meningkatkan kemandirian anak, dimulai dari pendidikan anak usia dini. Mengacu Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab I Pasal I Nomor 10 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak usia Dini menyatakan bahwa tugas perkembangan anak usia dini harus dapat mengembangkan bidang pembiasaan diri dan pengembangan kemampuan dasar. Pengembangan diri meliputi; pengembangan agama-moral, pengembangan sosial-emosional dan kemandirian. Sedangkan pengembangan kemampuan dasar yakni pengembangan fisik-motorik, kognitif, bahasa dan seni. Dari seluruh aspek perkembangan tersebut, aspek social-emosional

¹“UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI],” accessed November 21, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

²“Permendikbud137-2014 Standar Nasional PAUD.Pdf,” accessed November 22, 2022, [https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud 137-2014 Standar Nasional PAUD.pdf](https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud%20137-2014%20Standar%20Nasional%20PAUD.pdf).

memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan bagaimana anak dengan lingkungan sosialnya.³

Menurut Undang-Undang Sisdiknas pasal 3 Tahun 2003, tujuan pendidikan di Indonesia adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.⁴ Untuk itu kemandirian sangat diperlukan dalam menentukan arah pilihan individu. Menurut pendapat Yasmin, kemandirian merupakan karakter utama dalam kehidupan mulai sejak usia dini, membentuk anak usia dini memerlukan proses yang bertahap dan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Kemandirian mendukung anak dalam belajar memahami pilihan perilaku beserta resiko yang harus dipertanggungjawabkan oleh anak. Semakin dikekang, anak semakin sulit untuk mengendalikan emosi, dengan kemungkinan perilaku yang muncul adalah perilaku memberontak atau sangat tergantung pada orang lain.

Anak usia dini merupakan usia yang tepat untuk pembekalan dan penggalan pemikiran kreatif dan mandiri sebagai dasar cara berpikir. Menurut Mashar, anak usia dini berada pada fase *golden age*.⁵ Fase ini merupakan fase

³Tri Wulan Putri Utami, Muhammad Nasirun, and Mona Ardina, "Studi Deskriptif Kemandirian Anak Kelompok B di PAUD Segugus Lavender," *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (July 28, 2019): 151–60, <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.151-160>.

⁴Fatimah Rizkyani, Vina Adriany, and Ernawulan Syaodih, "Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru Dan Orang Tua," *Edukid* 16 (January 7, 2020): 121–29, <https://doi.org/10.17509/edukid.v16i2.19805>.

⁵Siti Nur Azizah, Muniroh Munawar, and Anita Chandra Ds, "Analisis Metaphorming Melalui Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini Kelompok B Paud Unggulan Taman Belia Candi Semarang" 9, no. 1 (2020): 15.

dimana anak berada pada masa perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek. Anak usia dini memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan beradaptasi terhadap segala permasalahan yang dialami. Oleh sebab itu, pada fase ini anak perlu difasilitasi dan dilakukan stimulasi secara optimal agar kemampuan mereka berkembang.

Stimulasi yang tepat untuk mengoptimalkan potensi kreatifitas dan kemandirian anak usia dini yaitu dengan menggali dan membiasakan cara berpikir lebih luas dan mendalam. Hal ini yang perlu didukung oleh pendidik yang produktif melalui penyajian pertanyaan terbuka guna memecahkan suatu permasalahan. Sehingga anak berpikir bagaimana cara efektif dalam menyelesaikan masalah. Maka, untuk mendukung hal tersebut diperlukan strategi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran terhadap anak usia dini berbeda dengan pembelajaran yang terlaksana di sekolah dasar, lanjut atau bahkan perguruan tinggi. Sistem pembelajaran terhadap anak usia ini lebih dikenal dengan sistem belajar sambil bermain. Bermain merupakan kegiatan menyenangkan bagi anak, tetapi saat melakukan kegiatan ini anak tidak menyadari bahwa apa yang dilakukan merupakan kegiatan belajar. Tentunya dalam pelaksanaannya guru memerlukan sebuah media agar anak nyaman dan asyik dengan kegiatan yang mereka kerjakan. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana pembelajaran yang digunakan seseorang untuk menyampaikan materi ketika pengajaran berlangsung.

Pembelajaran anak usia dini berfokus kepada pembentukan karakter diri anak melalui pendekatan bermain dan belajar. Aspek perkembangan anak usia dini yang ditetapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 terdiri 6 aspek yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.⁶ Di dalam setiap aspek tidak hanya kebutuhan fisik yang perlu diperhatikan, tetapi yang perlu diperhatikan juga hal-hal yang bersifat social, sikap, kejiwaan, perilaku dan sebagainya. Anak usia dini belum memahami hal abstrak, mereka membutuhkan media pembelajaran dengan benda konkret. Salah satu upaya guru dalam menyiapkan pembelajaran dengan media yang menarik dan mudah bagi anak sehingga mereka dapat mengeksplorasi kebutuhan dan minat anak sesuai dengan kreativitasnya tanpa mengurangi kejenuhan karena dilakukan dengan media yang bervariasi.⁷

Loose Parts adalah bahan-bahan yang terbuka, dapat terpisah, dapat dijadikan satu kembali, dibawa, digabungkan, dijual, dipindahkan dan digunakan sendiri atau dipadukan dengan bahan lain, yang dapat berupa bahan alam atau sintesis. Dimana ketika anak bermain *loose parts*, anak memainkan alat dan bahan tersebut sesuai dengan keinginan mereka.⁸ Anak-anak yang menggunakan media ini dapat menciptakan hasil yang lebih bervariasi sesuai

⁶“Permendikbud No. 137 Tahun 2014.Pdf,” n.d.

⁷Asmarani Nur Aisah, “Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Anak Usia Dini Daripada Aspek Perkembangan Fisik Motorik,” *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)* 2, no. 1 (July 16, 2019): 74–82, <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5314>.

⁸Yasinta Maria Fono and Efrida Ita, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Loose Parts Untuk Menstimulus Kreativitas Anak Kelompok B Di Kober Peupado Malanusa,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (December 10, 2021): 9290–99.

dengan keinginan dan imajinasi mereka. Guru tidak perlu memberi tekanan yang lebih pada anak untuk mengikuti contoh yang diberikan. Alat dan bahan yang menarik membantu guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman sesuai dengan harapan.

Loose parts diharapkan mampu menjadi strategi pendukung atau motivasi anak dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya, serta menjadi salah satu kegiatan anak yang mampu meningkatkan kemandirian anak dalam mengikuti proses belajar abad 21, yakni salah satu program merdeka belajar. *Loose parts* juga mampu menjadi stimulus yang harus dikembangkan dari seluruh aspek penilaian, baik nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, motorik, sosial-emosional, kemandirian maupun kreativitas.⁹

Menurut pandangan teori psikososial, faktor sosial dan budaya berperan dalam perkembangan manusia, termasuk di dalamnya perkembangan kemandirian anak.¹⁰ Menurut Erikson, perkembangan manusia sebaiknya dipahami sebagai interaksi tiga system yang berbeda, yakni *system somatic*, *system ego* dan *system social*. *System somatic* terdiri dari semua proses biologi yang diperlukan untuk berfungsinya individu. *System ego* mencakup pusat proses untuk berpikir dan penalaran. Sedangkan *system social* meliputi proses dimana seseorang menjadi bagian dari masyarakat.

⁹Nur Istim, Hendratno Hendratno, and Sri Setyowati, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Fisik Motorik Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (July 20, 2022): 8572–84, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3793>.

¹⁰Rika Sa'diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak," *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 1 (April 9, 2017): 31–46, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>.

Kemandirian anak merupakan kemampuan anak untuk melakukan kegiatan dan tugas sehari-hari sendiri atau dengan bantuan, sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kemandirian anak yakni bahwa anak telah mampu bukan hanya mengenal mana yang benar dan mana yang salah, tetapi juga mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Pada fase kemandirian ini anak mampu menerapkan hal-hal yang dilarang serta mampu memahami konsekuensi jika melanggarnya.¹¹

Sehingga dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian perlu diajarkan, dilatih dan dibiasakan sejak dini, yaitu sejak umur batita (bayi tiga tahun). Di mana pada fase ini, anak sudah mulai banyak berinteraksi dengan orang lain, tidak hanya dekat dengan orang-orang terdekatnya, seperti ayah, ibu, kakek, nenek tapi juga perlu mulai dilatih untuk berinteraksi dengan orang-orang yang baru dikenalnya. Dan mulai dari sinilah kemandirian anak mulai terlatih, yang akhirnya akan menjadi kebiasaan diri anak.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Helen Bee yakni *“too much control and the child will not have sufficient opportunity to explore, too little control and the child will become unmanageable and fail to learn the social skill he will need to get along with peers as well as adults”*, terlalu banyak pengawasan mengakibatkan anak tidak akan cukup kesempatan untuk mengeksplorasi, terlalu sedikit pengawasan anak juga akan menjadi tidak mampu mengatur dirinya dan gagal belajar bersosialisasi yang dibutuhkan

¹¹Rika Sa'diyah, “Pentingnya Melatih Kemandirian Anak,” *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 1 (April 9, 2017): 31–46, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>.

ketika bergaul dengan teman sebaya sebaik orang dewasa.¹² Apabila anak tidak diberi kesempatan mempelajari keterampilan tertentu, dimana perkembangannya sudah memungkinkan dan anak ingin melakukan karena berkembangnya keinginan untuk mandiri, maka mereka tidak saja kurang memiliki dasar keterampilan yang telah dipelajari teman-teman sebayanya tetapi juga kurang memiliki motivasi untuk mempelajari berbagai keterampilan pada saat diberi kesempatan.

PAUD terutama pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan yang memberikan pengembangan kepribadian dan membentuk karakter anak untuk mempersiapkan tahap belajar selanjutnya. Melalui pendekatan bermain anak dapat memberikan stimulus dan rangsangan yang baik untuk mengembangkan potensi anak yang bersifat menyenangkan tanpa paksaan, anak dapat mengembangkan aspek nilai agama dan moral, kemandirian, social-emosional, kognitif, bahasa, komunikasi, kreativitas dan kemandirian.¹³

TK Masyithoh nDasari Budi merupakan salah satu lembaga yang berdiri di bawah naungan dinas sekaligus yayasan Nahdlatul Ulama. Dimana lembaga ini berdiri sejak tahun 1974. Meskipun lembaga ini berdiri cukup lama, namun terkait media pembelajaran lembaga ini masih cukup jauh kurang. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini, yakni kurang adanya kemampuan pendidik

¹²Helen Bee, *The Growing Child* (New York: Longman Addison-Wesley Educational Publishers, 1999), hal. 290.

¹³Ratna Yuli Astuti, "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Bermain Bebas Dengan Media Loose parts Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Slogo" 1, no. 2 (2022).

dalam memberikan materi melalui media pembelajaran yang terlaksana. Masih ditemui anak-anak yang sering menangis, menggandeng ibunya tidak mau ditinggalkan, ketika di sekolah tidak mau masuk kelas dan sebagainya. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan sebuah penelitian mengenai efektifitas media *loose part* dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini. Mengingat, media ini merupakan media terbaru yang diusung oleh pendidikan pra SD, sekaligus media ini mudah didapat di lingkungan sekitar kita. Tentunya diharapkan dengan media ini menjadi salah satu media yang akan menjadikan pola pikir maupun potensi anak tergali secara maksimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan pertanyaan, sebagai berikut:

1. Apakah media *loose parts* efektif diterapkan dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini?

C. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian, yaitu media *loose parts* efektif diterapkan dalam meningkatkan kemandirian belajar anak usia dini.

Adapun kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = Media *loose parts* tidak efektif dalam meningkatkan kemandirian anak di kelompok B2 TK Masyithoh nDasari Budi

H_1 = Media *loose parts* efektif dalam meningkatkan kemandirian anak di kelompok B2 TK Masyithoh nDasari Budi

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai keefektifan media *loose parts* dalam meningkatkan kemandirian belajar anak usia dini.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan pada bidang psikologi positif dan psikologi pendidikan. Terutama literature terkait dengan kemandirian belajar.

b. Manfaat secara Praktis

1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai efektifitas media pembelajaran guna mencapai keberhasilan siswa dalam belajar.

2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik agar termotivasi dalam penerapan media pembelajaran *loose parts*.

- 3) Selain itu, juga diharapkan dari pihak keluarga untuk tetap saling menyemangati satu sama lain demi meraih keberhasilan dalam belajar.

E. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan literature review terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Banyak penelitian terdahulu yang mengkaji terkait media *loose part*, seperti:

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Juliana dkk dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Loose Part Terhadap Minat Belajar Anak usia 4-5 Tahun di TK IT Ash-Sholihah Tembalang”.¹⁴ Hasilnya pemanfaatan media yang menarik pada pembelajaran anak usia dini dan sangat mempengaruhi minat belajar anak. Sehingga dapat mempengaruhi kinerja dan hasil belajar anak dalam pembelajaran anak. Anak yang cenderung menyukai bermain dibandingkan dengan belajar memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan yang menyukai pembelajaran. Hal tersebut tentunya mempengaruhi hasil dan pemerolehan informasi yang didapatkan anak. Pemanfaatan media pembelajaran yang mampu memberikan anak belajar sambil bermain dapat membantu anak meningkatkan minat belajarnya.¹⁵

¹⁴Fitri Juliana, Rina Syafrida, and Ine Nirmala, “Pengaruh Penggunaan Media Loose Parts Terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Ash-Sholihah Tambelang,” *PeTeKa* 5, no. 3 (October 2, 2022): 563–74, <https://doi.org/10.31604/ptk.v5i3.563-574>.

¹⁵Juliana, Syafrida, and Nirmala.

Penelitian kedua dilakukan oleh Istim dkk yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Fisik Motorik Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasilnya yakni terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik berpengaruh terhadap Perkembangan Bahasa dan Perkembangan Fisik Motorik pada anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.¹⁶

Penelitian ketiga oleh Siti Nur Azizah dkk yang berjudul “Analisis *Metaphorming* Melalui Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini Kelompok B Paud Unggulan Taman Belia Candi Semarang”. Adapun hasil dari penelitiannya adalah strategi *metaphorming* sebagian besar telah dilaksanakan proses pembelajaran yang telah memuat tahap-tahap *metaphorming*. Selain itu *metaphorming* dan media *loose parts* saling berkaitan dalam meningkatkan kreativitas anak. Penggunaan media *loose parts* mendukung beberapa tahap-tahap *metaphorming* pada pembelajaran di kelas.¹⁷

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mubarakah yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media *Loose Parts* pada Anak kelompok B TK Anggrek V Muslimat NU Ngargorejo”. Hasilnya penerapan media *loose parts* untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada

¹⁶Istim, Hendratno, and Setyowati, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Fisik Motorik Pada Anak Usia 5-6 Tahun.”

¹⁷Azizah, Munawar, and Ds, “Analisis *Metaphorming* Melalui Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini Kelompok B Paud Unggulan Taman Belia Candi Semarang.”

anak kelompok B TK Anggrek V Muslimat NU Ngargorejo mengalami proses pembelajaran yang sangat baik. Anak berkembang dan belajar dari lingkungannya dan akan selalu mengalami perubahan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perkembangan seluruh aspek kecerdasan anak usia dini tergantung pada orang tua, guru dan lingkungan yang ada di sekitar anak.¹⁸

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Eva Eriani dkk yang berjudul “Loose parts: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini”. Hasilnya Loose parts berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif anak usia dini.¹⁹ Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Annis Qonita Auliyalloh yang berjudul “Media Pembelajaran STEAM Untuk Meningkatkan Kreativitas Berbahan *Loose Parts* di Kelompok B TK Kasih Ibu”. Hasilnya selama 3 pertemuan dalam penelitian tersebut ada beberapa penemuan baru yang didapat oleh peneliti dan media pembelajaran STEAM berbahan Loose Parts ternyata dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Kasih Ibu Cimahi.

¹⁸Mubarokah Mubarokah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Loose Parts Pada Anak Kelompok B TK,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 2 (June 23, 2021): 535–40, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1124>.

¹⁹Eva Eriani et al., “Loose parts: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini,” *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 1 (April 30, 2022): 175–81, <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.316>.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu Mengenai Media Loose Parts

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	- Fitri Juliana - Rina - Syafrida - Ine Nirmala 2022	Pengaruh Penggunaan Media Loose Part Terhadap Minat Belajar Anak usia 4-5 Tahun di TK IT Ash-Sholihah Tembalang	- Penelitian kuantitatif eksperimen - Model perlakuan <i>The One Group Pretest Postes</i>	Media <i>loose parts</i> mampu meningkatkan minat belajar anak pra- sekolah
2.	Istim Hendratno Setyowati 2022	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Fisik Motorik Pada Anak Usia 5-6 Tahun	- Penelitian kuantitatif eksperimental - Model <i>Quasi Eksperiment</i> - Model perlakuan <i>Control Group Design</i>	Pembelajaran <i>loose parts</i> berupa bahan plastik mempengaruhi kemampuan bahasa anak usia 4 - 5 tahun dan mempengaruhi kemampuan fisik-motorik halus anak
3.	- Siti Nur Azizah - Muniroh Munawar - Anita Chandra DS	Analisis <i>Metaphorming</i> Melalui Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini Kelompok B Paud	- Metode penelitian kualitatif deskriptif - Pengumpulan data dengan observasi,	Penggunaan <i>media loose parts</i> mendukung beberapa tahap- tahap metaphorming

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
	2020	Unggulan Taman Belia Candi Semarang	dokumentasi, wawancara	pada pembelajaran di kelas
4.	Mubarokah 2021	Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media <i>Loose Parts</i> pada Anak kelompok B TK Anggrek V muslimat NU Ngargorejo	- Jenis penelitian kualitatif - Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni dengan menggunakan 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi - Teknik pengumpulan data, observasi, tanya jawab dan dokumentasi	Ada peningkatan kemampuan berhitung dari pretest, siklus I, dan siklus II.
5.	- Eva Eriani - Mardiah - Martina Napratilora - Sri Erdawati 2022	<i>Loose parts</i> : Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini	- Jenis penelitian kuantitatif - desain <i>one group pretest- posttest</i> - Pengumpulan data dengan	Terdapat pengaruh besar antara <i>loose parts</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif anak usia dini

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
			observasi	
6.	- Annis Qonita Auliyalloh - Anita Rakhman 2020	Media Pembelajaran STEAM Untuk Meningkatkan Kreativitas Berbahan <i>Loose Parts</i> di Kelompok B TK Kasih Ibu	- Jenis penelitian Kualitatif deskriptif - Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/ triangulasi	Media pembelajaran STEAM berbahan <i>Loose Parts</i> ternyata dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Kasih Ibu Cimahi

Dari hasil penelusuran beberapa penelitian pada tabel 1 terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan. Adapun persamaan dan perbedaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	- Fitri Juliana - Rina Syafriada - Ine Nirmala 2022	Pengaruh Penggunaan Media <i>Loose Part</i> Terhadap Minat Belajar Anak usia 4-5 Tahun di TK IT Ash-Sholihah Tembalang	- Menggunakan media <i>Loose Parts</i> - Penelitian kuantitatif eksperimen - Model perlakuan <i>The One Group Pretest Postes</i>	- Efektifitas dalam meningkatkan kemandirian belajar anak

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Istim Hendratno Setyowati 2022	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran <i>Loose Part</i> Bahan Plastik Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Fisik Motorik Pada Anak Usia 5-6 Tahun	- Penelitian kuantitatif eksperimental - Model <i>Quasi</i> <i>Eksperiment</i>	- Model perlakuan <i>The</i> <i>One Group</i> <i>Pretest Postes</i>
3.	- Siti Nur Azizah - Muniroh Munawar - Anita Chandra DS 2020	Analisis <i>Metaphorming</i> Melalui Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini Kelompok B Paud Unggulan Taman Belia Candi Semarang	- Jenis penelitian kualitatif deskriptif	- Jenis penelitian kuantitatif eksperimental
4.	Mubarokah 2021	Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media <i>Loose</i> <i>Parts</i> pada Anak kelompok B TK	- Jenis penelitian kualitatif dengan tindakan PTK	- Jenis penelitian kuantitatif eksperimental

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
5.	- Eva Eriani - Mardiah - Martina Napratilora - Sri Erdawati 2022	Loose parts: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini	- Jenis penelitian kuantitatif (<i>one group pretest-posttest</i>) - Pengumpulan data dengan observasi	- Variabel independent (kemandirian belajar anak usia dini)
6.	- Annis Qonita Auliyalloh - Anita Rakhman 2020	Media Pembelajaran STEAM Untuk Meningkatkan Kreativitas Berbahan <i>Loose Parts</i> di Kelompok B TK Kasih Ibu	- Media yang digunakan (STEAM berbasis <i>loose parts</i>)	- Jenis penelitian kuantitatif eksperimen

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa penelitian yang relevan yang meneliti tentang variabel *loose part* dengan jenis penelitian kuantitatif eksperimental desain *one group pre test-post test*. Tetapi belum ada penelitian yang menggunakan variabel kemandirian belajar anak. Sehingga peneliti termotivasi untuk meneliti seberapa efektif media pembelajaran *loose parts* dalam meningkatkan kemandirian belajar anak usia dini.

F. Kerangka Teori

Teori yang peneliti gunakan untuk menjelaskan variabel kemandirian yakni teori Gea. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mandiri adalah “berdiri sendiri”. Kemandirian belajar adalah belajar mandiri untuk tidak bergantung pada orang lain, memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri. Kemandirian (*Self reliance*) merupakan kemampuan untuk mengelola semua yang dimilikinya sendiri yaitu mengetahui bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Dengan kemandirian tidak ada kebutuhan untuk mendapat persetujuan dari orang lain ketika hendak melangkah menentukan sesuatu. Kemandirian sangat berhubungan dengan pribadi yang mandiri, kreatif dan mampu berdiri sendiri dengan memiliki kepercayaan diri yang mampu membuat seseorang sebagai individu yang mampu melakukan segala hal dengan sendiri.²⁰

Mandiri adalah kemampuan seseorang untuk mewujudkan keinginan dan kebutuhan hidupnya dengan kekuatan sendiri. Pakar juga berpendapat bahwa kemandirian berarti kepercayaan terhadap ide-ide diri sendiri. Kemandirian berkenaan dengan menyelesaikan suatu hal sampai tuntas.²¹ Kemandirian juga berkenaan dengan hal yang dimilikinya tingkat kompetensi fisik tertentu sehingga hilangnya kekuatan atau koordinasi tidak pernah terjadi

²⁰ Toni Nasution, “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter,” *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2018), <http://repository.uinsu.ac.id/10684/>.

²¹Nasution.

ditengah upaya seseorang mencapai sasaran. Kemandirian berarti tidak adanya keragu-raguan dalam menetapkan tujuan dan tidak dibatasi oleh kekuatan dan kegagalan. Manusia mandiri biasanya mempunyai pengetahuan, menguasai keterampilan dan mempunyai kehendak yang kuat. Pengetahuan sebagai paradigma teoritis untuk memahami apa yang harus dilakukan dan mengapa harus dilakukan. Keterampilan adalah bagaimana melakukannya dan kehendak yang kuat merupakan dorongan atau motivasi untuk melakukannya.²²

Gea menyebutkan kemandirian memiliki ciri seperti percaya sendiri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan keterampilan, menghargai waktu dan bertanggung jawab. Kemandirin mempunyai ciri-ciri tertentu, seperti sebagai berikut:²³

1. Tanggung jawab berarti memiliki tugas untuk menyelesaikan sesuatu dan diminta hasil pertanggungjawaban atas hasil kerjanya.
2. *Independent*, adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung kepada otoritas dan tidak membutuhkan arahan. Independent juga mencakup ide adanya kemampuan mengurus diri sendiri dan menyelesaikan masalah sendiri.
3. Otonomi dan kebebasan untuk menentukan keputusan sendiri, berarti mampu mengendalikan atau mempengaruhi apa yang akan terjadi kepada dirinya sendiri.

²²Fariyah Fariyah, M. Ridlwan, and Ratno Abidin, "Perbedaan Kemandirian Anak Sulung dan Anak Bungsu Pada Siswa TK Al Djufri III Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022," *PROCEEDING UMSURABAYA* 1, no. 1 (September 12, 2022), <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14913>.

²³Nasution, "Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter."

4. Keterampilan memecahkan masalah dengan dukungan dan arahan yang memadai, individu akan terdorong untuk mencapai jalan keluar atas persoalan-persoalan praktis relasional mereka sendiri.

Dengan berdasar pada pernyataan Gea di atas disimpulkan bahwa kemandirian mengandung tiga aspek berikut:²⁴

1. Aspek Kognitif, yaitu aspek yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan dan keyakinan seseorang tentang sesuatu, misalnya pemahaman seorang siswa tentang prestasi akademik.
2. Aspek Afektif, yaitu aspek yang berkaitan dengan perasaan seseorang terhadap sesuatu, seperti hasrat, keinginan atau pun kehendak yang kuat terhadap suatu kebutuhan, misalnya keinginan siswa untuk berhasil dan berprestasi dalam hal akademi.
3. Aspek Psikomotor, yaitu aspek yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya tindakan siswa yang berinisiatif belajar giat karena dia ingin memperoleh prestasi akademik.

Kemandirian belajar pada anak nampak jika anak telah menunjukkan perubahan dalam belajar. Perubahan dalam belajar yang dimaksud adalah anak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan tanpa menggantungkan orang lain.

²⁴Fariyah, Ridlwan, and Abidin, "Perbedaan Kemandirian Anak Sulung dan Anak Bungsu Pada Siswa TK Al Djufri III Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022."

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Menurut Creswell, rancangan korelasional menggunakan relasi statistika untuk mendeskripsikan dan mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel. Peneliti menggunakan jenis desain penelitian *one group pre test – post test design*. *One group pre test – post test* adalah penelitian dimana sebuah kelompok diukur dan diobservasi sebelum dan setelah perlakuan (*treatment*) diberikan. Adapun keunggulan dari metode ini adalah kita dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan dengan partisipan yang sama dan dengan menggunakan alat ukur yang sama juga.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak TK Masyithoh nDasari Budi yang berjumlah 25 anak, terdiri dari 10 putra dan 15 putri dengan kriteria anak berusia 4-5 tahun.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala kemandirian. Skala tersebut dibuat peneliti sendiri dengan alasan agar sesuai dengan subjek yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti memberikan instrumen sebagai bentuk *pre-test* atau tes sebelum dilakukan treatment. Kemudian siswa diberikan treatment berupa pembelajaran dengan media *loose parts*. Dan tahap terakhir, siswa diberikan instrumen sebagaimana

insrumen ketika *pre-test* sebagai bentuk *post-test* yakni tes setelah diberikan *treatment*.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika. Tahap pertama dimulai dengan analisis deskriptif kuantitatif. Kemudian dengan uji asumsi. Dan tahap terakhir yakni dengan uji hipotesis.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti memperjelas seluruh bagian penelitian ini dengan menuliskan dalam sistematika pembahasan. Berikut susunannya:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis penelitian, kajian pustaka untuk mencari posisi penelitian dengan menelusuri beberapa penelitian terdahulu terkait variabel efektifitas media pembelajaran *loose parts* dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini. Kemudian kerangka teori dan metode penelitian yang berisi jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta sistematika pembahasan untuk mempermudah membaca susunan tesis ini.

Bab II Kerangka teori yang membahas mengenai variabel kemandirian anak usia dini sebagai variabel tergantung dari definisi, aspek-aspek dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar anak usia dini. Kemudian membahas variabel terikat berupa media pembelajaran *loose parts* yang meliputi pengertian, alat dan bahan, langkah-langkah dan manfaat media *loose*

parts. Dan terakhir membahas dinamika media *loose part* dan kemandirian belajar anak usia dini.

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari identifikasi variabel, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data meliputi skala kemandirian, modul media pembelajaran *loose part* dan skoring, validitas, seleksi aitem dan reabilitas dan yang terakhir analisis data meliputi analisis deskriptif kuantitatif, uji asumsi dan uji hipotesis (uji-t).

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yang berisi prosedur sebelum melakukan penelitian, tryout dan hasil, kategori subjek dan pembahasan. Pembahasan adalah menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran untuk peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Efektifitas Media *Loose Parts* Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini” yang dilaksanakan di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dianalisis dan kemudian diuji, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Dari hasil pengujian hipotesis dan signifikan diperoleh bahwa metode *loose parts* efektif diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran guna meningkatkan kemandirian anak usia dini. Artinya ketika guru menerapkan media pembelajaran ini, anak lebih mandiri untuk berangkat ke sekolah dan untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3.240 > t_{tabel} 2.059$ dan $sig. 0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak H_t diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yakni mengenai efektifitas metode *loose parts* terhadap kemandirian belajar anak anak usia dini. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Sehingga

peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi perbaikan bagi peneliti serta dapat menjadi rujukan yang baik. Peneliti berharap kepada beberapa pihak di antaranya:

1. Bagi Lembaga Peneliti

Peneliti berharap TK Masyithoh nDasari Budi mulai melibatkan anak dalam pengumpulan dan netralisasi komponen-komponen *loose parts* agar anak dapat mengerti bagaimana jika menemukan komponen *loose parts* dalam keadaan kotor di luar pengawasan guru dan orang tua. Selain itu dengan penerapan metode ini anak-anak lebih antusias, kreatif dan mandiri ketika sekolah.

2. Bagi Guru

Peneliti menyarankan agar guru lebih jeli dalam mengawasi rasa ketertarikan anak dan menambah kreasi metode pembelajaran agar anak semangat untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu guru juga diharapkan untuk menyediakan dan mempersiapkan alat dan bahan media *loose parts* yang lebih bervariasi agar anak tidak cepat bosan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih selektif dalam mencari literatur yang akan digunakan. Peneliti selanjutnya juga bisa menambah subjek penelitian dengan jumlah yang lebih besar agar metode *loose parts* bisa benar-benar diterapkan sebagai metode baru di kurikulum yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Asmarani Nur. "Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Anak Usia Dini Daripada Aspek Perkembangan Fisik Motorik." *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)* 2, no. 1 (July 16, 2019): 74–82. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5314>.
- Anggraeni, Anastasia Dewi. "Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini" 3, no. 2 (2017).
- Anisabela, Mutiara, and Nan Rahminawati. "Penggunaan Media Loose Parts untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran pada Anak." *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, July 9, 2022, 46–50. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.896>.
- Astuti, Ratna Yuli. "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Bermain Bebas Dengan Media Loose parts Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Slogo" 1, no. 2 (2022).
- Azizah, Siti Nur, Muniroh Munawar, and Anita Chandra Ds. "Analisis Metaphorming Melalui Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini Kelompok B Paud Unggulan Taman Belia Candi Semarang" 9, no. 1 (2020): 15.
- Batubara, Salohot, and Fikri Amalia. "Efektifitas Konseling Kelompok Dengan Teknim Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI di MAN 18 Jakarta," n.d.
- Dwiyama, Fajri, and Satma Awaliana. "Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Loose Parts dalam Meningkatkan Kualitas Belajar" 11, no. 2 (2021).
- Eliza, Delfi. "Penerapan Media Pembelajaran Berbahan Loose Parts In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini" 5 (2022).
- Eriani, Eva, Mardiah Mardiah, Martina Napratilora, and Sri Erdawati. "Loose parts: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini." *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 1 (April 30, 2022): 175–81. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.316>.
- Farihah, Farihah, M. Ridlwan, and Ratno Abidin. "Perbedaan Kemandirian Anak Sulung dan Anak Bungsu Pada Siswa TK Al Djufri III Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022." *PROCEEDING UMSURABAYA* 1, no. 1 (September 12, 2022). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14913>.

- Fauziah, Nurul, Ichsan Ichsan, and Ariq Nurjannah Irbah. "Pengaruh Model Pembelajaran STEAM Berbasis Loose Parts Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 9, no. 2 (October 6, 2022): 18–27. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v9i2.14746>.
- Fono, Yasinta Maria, and Efrida Ita. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Loose Parts Untuk Menstimulus Kreativitas Anak Kelompok B Di Kober Peupado Malanua." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (December 10, 2021): 9290–99.
- . "Pemanfaatan Media Pembelajaran Loose Parts Untuk Menstimulus Kreativitas Anak Kelompok B Di Kober Peupado Malanua." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (December 10, 2021): 9290–99.
- . "Pemanfaatan Media Pembelajaran Loose Parts Untuk Menstimulus Kreativitas Anak Kelompok B Di Kober Peupado Malanua." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (December 10, 2021): 9290–99.
- Haeriah, Baiq. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak PGRI Gerunung Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 4, no. 1 (April 7, 2018): 184–88. <https://doi.org/10.58258/jime.v4i1.340>.
- Idrus, Oleh Muhammad. "Kemandirian Anak Sejak Usia Dini," n.d.
- Imamah, Zakiyatul, and Muqowim Muqowim. "Pengembangan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Berbasis STEAM and Loose Part." *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, December 1, 2020, 263–78. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v15i2.3917>.
- Istim, Nur, Hendratno Hendratno, and Sri Setyowati. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Fisik Motorik Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (July 20, 2022): 8572–84. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3793>.
- Juliana, Futri, Rina Syafrida, and Ine Nirmala. "Pengaruh Penggunaan Media Loose Parts Terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Ash-Sholihah Tambelang." *PeTeKa* 5, no. 3 (October 2, 2022): 563–74. <https://doi.org/10.31604/ptk.v5i3.563-574>.
- Kusumawati, Eny. "Pengembangan Layanan Informasi Teknik Symbolic Model Dalam Membantu Mengembangkan Kemandirian Belajar Anak Usia Sekolah Dasar." *JURNAL MITRA SWARA GANESHA* 7, no. 1 (January 6, 2020): 19–36.

- Leonia, Rizqy Aisyah, Tutut Handayani, and Yecha Febrieanitha Putri. "Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Pada Kelompok B." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 9, no. 2 (October 6, 2022): 9–17. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v9i2.14058>.
- Lestari, Indah. "Pengembangan Layanan Informasi Teknik Symbolic Model Dalam Membantu Mengembangkan Kemandirian Belajar Anak Usia Sekolah Dasar." *JURNAL KONSELING GUSJIGANG* 1, no. 1 (August 4, 2015). <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.261>.
- Mubarokah, Mubarokah. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Loose Parts Pada Anak Kelompok B TK." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 2 (June 23, 2021): 535–40. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1124>.
- Mulyaningsih, Indrati Endang. "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20, no. 4 (December 18, 2014): 441–51. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>.
- Munawaroh, Alfi, Luluk Ifadah, and Sigit Tri Utomo. "Konsep Pendidikan Kemandirian Perspektif Pendidikan Agama Islam: Kajian Buku Teacherpreneurship Karya Hamidulloh Ibda." *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu: Kajian Kebudayaan dan Keislaman* 16, no. 32 (October 31, 2020): 37–52.
- Muryaningsih, Sri. "Media Pembelajaran Berbahan Loose Parts Dalam Pembelajaran Eksak Di MI Kedungwuluh Lor." *Khazanah Pendidikan* 15, no. 1 (April 27, 2021): 84–91.
- Nasution, Toni. "Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter." *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2018). <http://repository.uinsu.ac.id/10684/>.
- Nurdiana, S.P., M.M. Hasiyati, M.Pd. Marsono, S.T., M.Kes. Wahyu Fakhruhin, S.Sos.I. "Media Pembelajaran Bermuatan STEAM," n.d.
- Octora, Maryati, Abas Yusuf, and Dian Miranda. "Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 5, no. 9 (September 27, 2016). <https://doi.org/10.26418/jppk.v5i9.16656>.
- "Permendikbud No. 137 Tahun 2014.Pdf," n.d.

- “Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.Pdf.” Accessed November 22, 2022. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf>.
- Prameswari, Titania, and Anik Lestarinigrum. “Strategi Pembelajaran Berbasis STEAM Dengan Bermain Loose Parts Untuk Pencapaian Keterampilan 4c Pada Anak Usia 4-5 Tahun.” *Efektor* 7, no. 1 (June 23, 2020): 24–34. <https://doi.org/10.29407/e.v7i1.14387>.
- Puspita, Ratih Nila. “Perbedaan Tingkat Kemandirian Anak Pra Sekolah (3-6 Tahun) Yang Dititipkan Di Taman Penitipan Aank Dan Yang Diasuh Oleh Orang Tuanya Sendiri.”
- Puspitasari, Richa. “Pengaruh Pemberian Hadiah (Reward) Terhadap Kemandirian Belajar Anak Di TK Tunas Muda Karas Kabupaten Magetan Ta 2015/2016.” *Prosiding Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (March 8, 2016). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pip/article/view/7503>.
- Putri, Meida Afina, Cahyorini Wulandari, and Annisa Rizky Febriastuti. “Implementasi Pendekatan Pembelajaran Steam Berbahan Loose Part Dalam Mengembangkan Ketrampilan Abad 21 Pada Anak Usia Dini.” *ABNA : Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 2 (December 30, 2021): 118–30. <https://doi.org/10.22515/abna.v2i2.4484>.
- Rizkyani, Fatimah, Vina Adriany, and Ernawulan Syaodih. “Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru Dan Orang Tua.” *Edukid* 16 (January 7, 2020): 121–29. <https://doi.org/10.17509/edukid.v16i2.19805>.
- Sa’diyah, Rika. “Pentingnya Melatih Kemandirian Anak.” *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 1 (April 9, 2017): 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>.
- . “Pentingnya Melatih Kemandirian Anak.” *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 1 (April 9, 2017): 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>.
- Samiaji, Mukhamad Hamid. “Perkembangan karakter Mandiri dan Jujur pada Anak Usia Dini,” n.d.
- Sari, Desi Ranita, and Amelia Zainur Rasyidah. “Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini.” *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 45–57. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>.
- Sriwidari, Nur Azizah, and Riana Mashar. “Media Loose Parts Dapat meningkatkan Berpikir Kreatif” 1, no. 1 (2021).

- Sumarseh, Sumarseh, and Delfi Eliza. "Penerapan Pembelajaran Berbahan Loose Part In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini." *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (May 14, 2022): 65–74. [https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5\(1\).9229](https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5(1).9229).
- Suprihatin, Eny, and Desti Rosita. "Penerapan Teknik Scaffolding Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kristen Kadasituru Terpadu." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 1, no. 1 (June 9, 2020): 34–55. <https://doi.org/10.47530/edulead.v1i1.17>.
- Utami, Dina. "Upaya Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Bercerita." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 13, no. 1 (May 5, 2019): 1–10. <https://doi.org/10.32832/jpls.v13i1.2774>.
- Utami, Tri Wulan Putri, Muhammad Nasirun, and Mona Ardina. "Studi Deskriptif Kemandirian Anak Kelompok B di PAUD Segugus Lavender." *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (July 28, 2019): 151–60. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.151-160>.
- "UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]." Accessed November 21, 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.
- Wibowo, Susetyo Andri, and Henny Dewi Koeswanti. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik untuk Meningkatkan Karakter Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (October 14, 2021): 5100–5111. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1600>.
- Zulkhaidir, Zulkhaidir, and Zahid Mubarak. "Hakikat Pendidikan Karakter Kemandirian Bagi Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 1, no. 2 (September 14, 2021): 128–41. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v1i2.562>.